BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PT Para Bathara Surya merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang pelayanan jasa transportasi dengan bendera Taksi Silver yang menjangkau wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Pemakaian jasa taksi oleh pelanggan tidak hanya menggunakan uang tunai untuk pembayarannya, tetapi juga menggunakan *voucher* pasca bayar yang selanjutnya akan diakui sebagaipenjualan jasa secara kredit.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Piutang usaha menggunakan metode *voucher* pada PT Para Bathara Surya dicatat sebagai "Piutang *Voucher*" yang artinya piutang tersebut terjadi karena adanya penjualan jasa taksi secara kredit oleh pelanggan dengan menggunakan *voucher* pasca bayar. Piutang *voucher* terdiri dari piutang *voucher* pelanggan yang dibagi menjadi pelanggan perorangan dan pelanggan instansi, kemudian ada piutang *voucher* juanda dan piutang *voucher* lain-lain.
2. Diskon tunai dari piutang usaha PT Para Bathara Surya diakui dengan menggunakan *gross method* dan memiliki termin yang berbeda sesuai dengan jenis *voucher* yang digunakan.

3. PT Para Bathara Surya tidak membentuk cadangan piutang tak tertagih sebagai taksiran atas kemungkinan kerugian piutangnya karena perusahaan berasumsi bahwa semua piutang dapat tertagih dalam jangka waktu satu tahun, akan tetapi pada kenyataannya ada piutang yang benar-benar tidak dapat tertagih dalam jangka waktu satu tahun tersebut.
4. Piutang usaha menggunakan metode *voucher* yang diakui sebagai piutang *voucher* pada PT Para Bathara Surya disajikan atau dilaporkan sebesar nilai bersihnya.

5.2 Saran

Saran yang diusulkan kepada PT Para Bathara Surya adalah sebagai berikut:

1. Apabila piutang usaha atau piutang *voucher* yang benar-benar tidak dapat tertagih mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun sebaiknya perusahaan membuat cadangan piutang tak tertagih.
2. Sebaiknya perusahaan membuat batasan *(cut off)* atas pelunasan tagihan piutang *voucher* pelanggannya dan memberikan suatu sanksi kepada pelanggan *vouche*rnya berupa pengurangan diskon tunai apabila pelanggan telat untuk melunasi tagihannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik* per Mei 2009. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Kieso, et al. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Diterjemahkan oleh Penerbit Erlangga. Indonesia: Jakarta.

Kieso, et al. 2011. *Intermediate Accounting with IFRS*. Penerbit John Willey&Sons, Inc. United States of America.

Martani, et al. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Penerbit Salemba Empat. Indonesia: Jakarta.

Nandakumar Ankarath, et al. 2012. *Memahami IFRS Standar Pelaporan Keuangan Internasional*. Jakarta: PT Indeks.

Warren, CS., et al. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Tim Penerbit Salemba Empat. Indonesia: Jakarta.